

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Ayam ras pedaging merupakan galur ayam hasil rekayasa teknologi yang memiliki karakteristik ekonomi dan ciri khas pertumbuhan yang cepat sebagai penghasil daging, konversi ransum rendah, siap potong dalam usia relatif muda dan menghasilkan daging yang memiliki serat yang lunak (Bell dan Weaver, 2002). Ciri-ciri ayam ras pedaging memiliki tekstur daging serta kulit yang lembut dan tulang dada yang merupakan tulang rawan yang fleksibel. Ayam ras pedaging merupakan media yang efisien dalam mengubah protein nabati menjadi daging yang bermutu tinggi dan digemari oleh manusia.

Penggunaan pakan saat ini banyak ditemukan menggunakan antibiotik untuk meningkatkan efisiensi ransum pada ayam ras pedaging dari faktor radikal bebas. Penggunaan antibiotik dikhawatirkan menghasilkan residu dalam produksi ayam ras pedaging yang nantinya akan berdampak menimbulkan efek samping berupa resistensi pada manusia. Berdasarkan kondisi ini maka diperlukan pakan tambahan (*feed additive*) yang alami salah satunya adalah tepung kulit manggis (*Garcinia mangostana* L.). Penggunaan pakan tambahan alami diduga dapat menurunkan tingkat residu antibiotik dalam saluran pencernaan ayam ras pedaging dikarenakan pakan tambahan alami lebih aman, baik untuk ternak maupun untuk konsumen yang mengkonsumsinya.

Kandungan yang terdapat pada kulit manggis adalah *xanthone* yang meliputi *mangostin*, *mangosterol*, *mangostinon* Adan B, *trapezifoli xanthone*, *oxyphyllin* B, *alfa* dan *beta mangostin*, *garcinon* B, *mangostanol*, *flavonoid*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*epikatekin*, dan *gartanin*. *Xanthone* yang memiliki rumus molekul  $C_{13}H_8O_2$  merupakan suatu antioksidan alami. *Xanthone* banyak digunakan pada determinasi level urea pada darah, pengobatan kanker, kontrol diabetes, mengurangi kolesterol darah, dan mengurangi kerusakan jaringan akibat radikal bebas (Monajjemi *et al.*, 2011).

Penambahan tepung kulit manggis (*Garcinia mangostana* L.) diharapkan dapat meningkatkan kerja organ pencernaan terhadap ayam ras pedaging, dimana kandungan tepung kulit manggis dapat memperbaiki kinerja organ pencernaan ayam ras pedaging. Peningkatan kinerja organ pencernaan berpengaruh terhadap kesehatan organ pencernaan. Organ pencernaan merupakan organ yang proses kerjanya secara fisik dan kimiawi mengubah pakan menjadi zat-zat makanan.

Penyerapan zat-zat makanan dilakukan oleh dinding saluran pencernaan. Saluran pencernaan dari semua hewan dapat dianggap sebagai tabung. Ukuran panjang, tebal dan bobot berbagai bagian saluran pencernaan unggas bukan ukuran yang tetap. Perubahan pada organ pencernaan dapat terjadi selama proses perkembangan karena dapat dipengaruhi oleh jenis ransum yang diberikan.

Penelitian terkait pemberian tepung kulit manggis pada ayam ras pedaging dilaporkan Fitria (2013). Ayam ras pedaging yang diberi tepung kulit manggis sampai dengan level 2% dalam ransum tidak berpengaruh nyata terhadap konsumsi pakan, pertambahan bobot badan, konversi pakan, bobot potong, bobot karkas, persentase karkas, lemak, kadar abu, *high density lipoprotein* (HDL) dan kadar trigliserida darah ayam broiler, tetapi mampu memperbaiki status perlemakan, kolesterol, dan kualitas kimia daging ayam broiler.



1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terkait dengan pemberian tepung kulit manggis terhadap performa organ pencernaan belum dilaporkan. Berdasarkan hal ini telah dilakukan kajian tentang “Bobot dan panjang proventrikulus, ventrikulus, usus halus serta panjang vili-vili duodenum ayam ras pedaging yang diberi tepung kulit manggis (*Garcinia mangostana* L.) dalam ransum komersial.”

## 1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui penampilan organ pencernaan pada ayam ras pedaging yang meliputi proventrikulus, ventrikulus, usus halus serta panjang vili-vili duodenum yang diberi tepung kulit manggis (*Garcinia mangostana* L.) dalam ransum komersial.

## 1.3. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi peternak tentang pemanfaatan tepung kulit manggis untuk memperbaiki performan organ pencernaan ayam ras pedaging meliputi proventrikulus, ventrikulus, usus halus, serta panjang vili-vili duodenum.

## 1.4. Hipotesis Penelitian

Penambahan tepung kulit manggis dalam ransum ayam ras pedaging dapat meningkatkan bobot dan panjang organ pencernaan meliputi proventrikulus, ventrikulus, usus halus, serta tampilan panjang vili-vili duodenum.